

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan kerapu merupakan komoditas penting di perairan Indonesia yang mempunyai prospek pemasaran yang bagus baik impor maupun ekspor. Data dari BPS (2022) menyatakan bahwasannya nilai ekspor ikan kerapu hidup di Indonesia pada tahun 2022 mendekati 196,82 juta ton. Salah satunya adalah ikan kerapu cantang yang memiliki keunggulan yang pertumbuhannya relatif lebih cepat dibandingkan kerapu lain serta lebih tahan terhadap serangan penyakit dibandingkan dengan kedua induknya (Arrasyid, 2018).

Budidaya ikan kerapu cantang ini mempunyai beberapa kendala, salah satunya ketersediaan benih. Selama ini untuk penyediaan benih ikan kerapu cantang di berbagai pulau seperti Kabupaten Anambas dan Kabupaten Lingga harus didatangkan dari Kota Tanjungpinang. Benih ikan kerapu cantang sering dibudidayakan di Tanjungpinang berukuran 8-10 cm. Maka dari itu lama perjalanan transportasi benih ikan kerapu cantang dari Tanjungpinang ke pulau tujuan berkisar 9–12 jam dapat menyebabkan benih ikan kerapu cantang mengalami stres. Budiyaniti dan Romansyah (2016) menyatakan bahwa, dengan adanya jarak tempuh yang relatif lama dari tempat produksi benih ke tempat budidaya, maka diperlukan metode transportasi yang tepat agar benih yang dikirim terlihat aktif dan tidak mengalami stres, sehingga dapat meminimalisir kematian pada benih ikan. Ismi (2017) berasumsi hal ini disebabkan oleh besarnya aktivitas dan metabolisme yang dihasilkan pada benih ikan yang dikirim, sehingga oksigen terlarut akan berkurang dengan cepat dan akan membuat ikan kesulitan mendapatkan oksigen dari lingkungan sekitarnya.

Untuk memastikan proses transportasi benih ikan kerapu cantang berjalan baik, maka pembudidaya harus menerapkan perlakuan tertentu agar tidak memperburuk kondisi benih selama pengangkutan. Cara yang dapat digunakan adalah dengan pemberian bahan anti stres yang dibuat dari tanaman daun ubi jalar. Daun ubi jalar memiliki kandungan tanin yang telah terbukti berhasil menurunkan stres pada ikan saat dilakukan transportasi. Tanin dapat berperan sebagai antioksidan yang mampu melawan radikal bebas dan bisa menekan resistensi

insulin dan glukosa darah pada ikan (Rizki et al., 2020). Pendapat ini diperkuat oleh Witosari (2014) yang juga mengatakan bahwa kandungan tanin pada daun ubi jalar dapat menurunkan stres yang diakibatkan kolesterol dan glukosa darah yang meningkat

Pemanfaatan dan pembuatan anti stres dari daun ubi jalar untuk proses transportasi benih ikan sudah banyak dilakukan penelitian, salah satu diantaranya adalah (Anggraini *et al.*, 2006) menggunakan perasan daun ubi jalar pada ikan mas berbobot 100 gram/kantong menghasilkan sintasan tertinggi 99%, sedangkan tanpa menggunakan perasan daun ubi jalar menghasilkan sintasan terendah yaitu 90%. Selain itu Ismanita *et al.* (2020) di dalam penelitian (Gede *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa memberikan perasan daun ubi jalar pada transportasi ikan lele dengan dosis 5,75 g/L menghasilkan tingkat kelangsungan hidup tertinggi 96% sedangkan tanpa menggunakan perasan daun ubi jalar kelangsungan hidup terendahnya adalah 86% dan 90%. Penelitian tersebut menggunakan daun ubi jalar sebagai bahan anti stres untuk proses transportasi hidup untuk ikan air tawar. Namun pemanfaatan daun ubi jalar pada ikan kerapu cantang dalam proses transportasi belum pernah dilakukan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian transportasi ikan kerapu cantang menggunakan bahan anti stres daun ubi jalar.

1.2. Rumusan Masalah

Salah satu permasalahan bagi pembudidaya adalah menurunnya tingkat kelangsungan hidup ikan yang disebabkan oleh stres selama proses transportasi dari Kota Tanjungpinang ke Kabupaten Lingga dan Anambas. Oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian agar dapat menguji bagaimana efektivitas daun ubi jalar sebagai bahan anti stres dalam mengatasi stres pada ikan kerapu cantang saat transportasi dan mengetahui takaran pemberian dosis anti stres yang efektif untuk proses transportasi pada ikan kerapu cantang.

1.3. Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pemberian ekstrak daun ubi jalar dalam proses transportasi pada ikan kerapu cantang pada ukuran 8-10 cm.

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada pembudidaya ikan kerapu cantang secara khusus dan masyarakat secara umum terkait penanganan saat melakukan transportasi dengan cara yang ramah lingkungan. Hasil penelitian ini diharapkan memberi rekomendasi dosis terbaik ekstrak daun ubi jalar yang dapat digunakan sebagai zat anti stres yang efektif selama pengangkutan.

